



► PENGUATAN EKONOMI

Prawirodirjan Optimalisasi UKM dari Segala Sisi

GONDOMANAN—Untuk memaksimalkan penjualan produk, termasuk makanan, rasa yang enak saja belum cukup. Perlu ada pengemasan yang menarik untuk memberikan kesan pertama yang baik bagi pembeli. Hal itu yang dilakukan Kalurahan Prawirodirjan dengan mengadakan pelatihan *packaging* (pengemasan) bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

Lurah Prawirodirjan Rusdi Haryanto, banyak pelaku UKM yang memang tertarik dan membutuhkan pelatihan pengemasan produk seperti ini. "Ternyata *packaging* sangat berpengaruh pada nilai jual,

nilai ekonomis," kata Rusdi saat ditemui di kantornya, Senin (29/3).

Pelatihan yang diikuti 25 peserta ini berlangsung pada 22-23 Februari 2021. Kebanyakan UKM berasal dari jenis kuliner. Dalam pelatihan, setiap UKM juga mendapat logo baru yang nantinya menjadi muka di kemasan.

Hal ini merupakan salah satu komitmen Pemerintah Kalurahan Prawirodirjan dalam mengembangkan UKM di wilayahnya. Sebelum-sebelumnya, apabila ada acara yang memerlukan makanan untuk konsumsi, maka Kalurahan Prawirodirjan akan menggunakan produk UKM di wilayahnya.

Termasuk penyelenggaraan event, kini ada perhitungan tertentu agar memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.

"Termasuk pesanan dari Kota Jogja dan sebagainya. Pemberdayaan UKM harus difasilitasi, harus tetap didampingi, karakter masyarakat kami perlu pendampingan terus. Pendampingan dari kejauhan, dari dekat, dari mana saja, tidak bisa kami lepas," kata Rusdi.

Agar mempermudah dalam koordinasi, UKM yang ada di Prawirodirjan tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dikelola oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pada 2019, omzet UP2K bisa mencapai Rp250 juta.

Pada 10 April 2021 menjelang

Hari Kartini, akan ada lomba kuliner. Lomba ini sebagai upaya meningkatkan kualitas UKM, khususnya bidang kuliner. Tidak hanya itu, Kalurahan Prawirodirjan pada 2022 juga akan mengadakan Festival Lembah Code.

Secara garis besar, festival ini merupakan pasar tempat masyarakat bisa menjajakan produknya. Lantaran kebiasaan masyarakat sekitar yang tidak belanja ke pasar setiap hari, festival akan berlangsung pada minggu pertama di setiap bulannya.

"Masyarakat sudah bisa berpikir, bulan ini minggu pertama, berarti saya harus siapkan amunisi atau barang untuk dijual. Kami dorong seperti itu, nanti mereka menyiapkan," kata Rusdi. (Sirajul Khafid)



Pelaku UKM di Kalurahan Prawirodirjan mengikuti pelatihan *packaging*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Prawirodirjan			
3. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005